Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa: Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi

Mohamad Muspawi¹, Denny Denmar¹, Widya Septiani¹

DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.294>

1. Program Studi Administrasi
Pendidikan FKIP Universitas
Jambi

Abstract

This study aims to find out: (1) The effect of learning motivation on thesis completion; (2) The effect of academic ability on the completion of the Thesis; (3) The effect of learning motivation and academic ability on the thesis completion process. Using quantitative methods with survey research designs. The population is the 2014 Education Administration Study Program students at FKIP Jambi University. Using a total sampling of 46 students. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis techniques in the form of simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed: (1) There was a motivational effect on the completion of the Thesis of 0.522 with a percentage of 52.2% and a significance value of 0.000 so $t_{count} > t_{table}$ or $6.929 > 2.017$ it could be said to be significant; (2) There is no influence of academic ability on the completion of the Thesis of 0.005 with a percentage of 0.05% and a significance value of 0.587 so that $t_{count} < t_{table}$ or $-0.546 < 2.017$ it cannot be said to be significant; (3) There is an influence of motivation and academic ability on the completion of the Thesis of 0.500 with a percentage of 50.0%. So that student motivation and academic ability together have an influence on the completion of the thesis. The author suggests that students continue to improve and maintain the stability of motivation and academic ability in order to complete the Thesis on time.

E-Mail

muspawi01@gmail.com

Submitted :
Januari 2020

Accepted :
Juli 2020

Keywords: learning motivation, academic ability, thesis completion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian Skripsi; (2) Pengaruh kemampuan akademik terhadap penyelesaian Skripsi ; (3) Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan akademik terhadap proses penyelesaian Skripsi. Menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian survey. Populasinya adalah mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi angkatan 2014. Menggunakan total sampling yaitu sebanyak 46 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisa data berupa analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh motivasi terhadap penyelesaian Skripsi sebesar

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 21 – 32

FORUM DOSEN INDONESIA

0,522 dengan persentase 52,2% dan nilai signifikansi 0.000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,929 > 2,017$ maka dapat dikatakan signifikan; (2) Tidak terdapat pengaruh kemampuan akademik terhadap penyelesaian Skripsi sebesar 0,005 dengan persentase 0,05% dan nilai signifikansi 0.587 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,546 < 2,017$ maka tidak dapat dikatakan signifikan; (3) Terdapat pengaruh motivasi dan kemampuan akademik terhadap penyelesaian Skripsi sebesar 0,500 dengan persentase 50,0%. Sehingga motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyelesaian Skripsi. Penulis menyarankan mahasiswa agar terus meningkatkan dan menjaga kestabilan motivasi dan kemampuan akademik supaya dapat menyelesaikan Skripsi tepat waktu.

Kata Kunci: motivasi belajar, kemampuan akademik, penyelesaian skripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional diselenggarakan demi peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) Indonesia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan Teknologi tanpa harus meninggalkan unsur-unsur keagamaan dan hubungan social kemasyarakatan. Dalam upaya peningkatan SDM, pengembangan dibidang pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam Pembangunan Nasional. Pendidikan bukan hanya berarti suatu cara untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan tertentu, melainkan juga berfungsi sebagai pengembangan pribadi menuju ke arah kesempurnaan sebagai hasil pengumpulan pengalaman dan latihan secara terus-menerus. Hal itu sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 13, dijelaskan bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah. Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan formal dan satuan pendidikan tersebut adalah pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi; pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ketiga bentuk dharma itu dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas Jambi merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bertugas menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang kelak akan bermanfaat di masyarakat. Universitas Jambi memiliki beberapa fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang bertugas membina mahasiswa agar dapat menjadi calon tenaga ahli di bidang ilmu pendidikan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Mahasiswa semester akhir memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan studinya, yakni menyusun skripsi. Dengan menyusun skripsi, diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah. Bagi para mahasiswa, ternyata menyusun skripsi merupakan tugas yang tidak ringan, pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat-sendat ketika menyusun skripsi. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Mahasiswa sering putus asa bila tugas mencari literatur sukar didapat, kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami literatur asing, kurang menguasai metodologi penelitian dan kurangnya pengalaman di bidang penelitian. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Penelitian mengenai hal-hal yang terkait dengan penyelesaian skripsi atau tugas akhir mahasiswa sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, antara lain Nugroho (2017) yang melaporkan terdapat hubungan antara motivasi dengan ketepatan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Begitu pula Banjarnahor (2017) menjelaskan bahwa tingkat kemampuan akademik mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hartato & Aisyah (2016) melaporkan bahwa motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Alafgani (2013) menyampaikan bahwa motivasi, keadaan ekonomi, metode bimbingan dosen, sarana rumah, dan literatur memiliki pengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sarajar (2016) melaporkan bahwa pelatihan self-regulated learning berpengaruh terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Zusya (2016) menerangkan bahwa *Self Efficacy* akademik berhubungan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan Skripsi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi, hanya sebagian mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Tabel 1: Data Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Angkatan 2014 yang telah melaksanakan sidang skripsi

Karakteristik	Kategori	Jumlah
Angkatan	2014	46
	Total	46
IPK	Cumlaude	22
	Sangat	24
	Memuaskan	
	Total	46
Semester Lulus	Delapan	3
	Sembilan	22
	Sepuluh	21
	Total	46

Sumber: data primer diolah, 2019

Menyusun skripsi memerlukan kesiapan penguasaan materi akademik, motivasi, kerja keras, konsistensi berfikir serta kedisiplinan yang tinggi. Meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi Penulisan Karya Ilmiah maupun metodologi penelitian, namun keterampilan dalam bidang menulis belum juga terbentuk. Terbukanya kesempatan membuat karya tulis ilmiah tidak dimanfaatkan secara optimal. Rendahnya budaya tulis

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA

tersebut menyebabkan pengungkapan ide-ide menjadi tidak produktif dan tidak ekspresif. Hal tersebut juga diungkapkan dalam Riset *Central Connecticut State University* (CCSU) Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara yang diriset. Artinya kebiasaan membaca dan menulis masyarakat tergolong rendah. Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia juga terlihat dari penelitian terakhir Program for International Student Assessment (PISA) pada 2015. Penelitian ini menunjukkan Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara yang diteliti (Bisnis.com, 24 april 2019).

Belum dimilikinya kebiasaan mengungkapkan gagasan secara sistematis mempergunakan bahasa tulis, karena yang dipelajari bukan kemahiran menulis melainkan teori menulis. Menulis merupakan keterampilan ragawi dan keterampilan pemahaman atau keterampilan kognitif. Keadaan tersebut berpengaruh ketika mahasiswa akan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi selain karya ilmiah juga merupakan hasil penelitian sehingga mahasiswa harus menguasai prosedur penelitian.

Berdasarkan data pada table 1 tersebut dapat dipahami terdapat fakta menarik bahwa hanya 3 orang saja yang bisa melaksanakan ujian skripsi pada semester 8, selebihnya 22 orang di semester 9 dan 21 orang di semester 10. dan berdasarkan fakta ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan kemampuan akademik terhadap proses penyelesaian Skripsi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini telah selesai dilaksanakan dari bulan Juli 2019 hingga November 2019. Menggunakan metode kuantitatif sebagaimana yang dikatakan Creswell (2012) dan Sugiyono (2013) bahwa dalam skenario ini peneliti menguji teori dengan menentukan hipotesis dan pengumpulan data untuk mendukung atau menyangkal hipotesis. dengan pendekatan survei. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X_1), kemampuan akademik (X_2) sebagai variabel bebas (Independen) dan penyelesaian Skripsi adalah variabel (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi angkatan 2014 yang berjumlah 46 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan kepada seluruh populasi untuk dijadikan sampel yakni sebanyak 46 orang mahasiswa sebagai sampel sekaligus sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, yaitu dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup mengenai data yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kemampuan akademik terhadap proses penyelesaian Skripsi mahasiswa. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert, yaitu berupa butiran pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan alternatif dalam memilih jawaban yang tersedia. Pengolahan uji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 22. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan analisis data yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial motivasi belajar dan kemampuan akademik mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujian apabila nilai sig. < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, n = jumlah sampel, k = jumlah variabel yang digunakan.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= (0,05/2 : 46 - 2 - 1) \\ &= (0,025 : 43) \text{ (dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}) \\ &= 2,017 \end{aligned}$$

Tabel 2: Hasil Uji t Variabel Motivasi Mahasiswa (X_1) terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.944	4.543		5.051
	Motivasi Belajar	.617	.089	.722	6.929

a. Dependent Variable: PenyelesaianTugasAkhirSkripsi

Berdasarkan tabel di atas diketahui persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $Y = 22.944 + 0,617$ besarnya pengaruh motivasi mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi adalah 0,617 pada Sig. 0,000. Terlihat juga bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $6,929 > 2,017$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mahasiswa (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y).

Cara untuk mengetahui berapa persen pengaruh motivasi mahasiswa (X_1) terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Motivasi Belajar terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.511	3.091

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 25.0 for windows

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka *R Square* sebesar 0, 522 atau 52,2%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi 52,2%.

Berdasarkan tabel 4 tersebut diketahui persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $Y = 60,159 + -1,678$ besarnya pengaruh kemampuan akademik terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi adalah -1,678 pada Sig. 0,638. Terlihat juga bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-0,473 < 2,017$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai Sig. $0,638 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA

bahwa variabel kemampuan akademik mahasiswa (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y).

Tabel 4: Hasil Uji t Variabel Kemampuan Akademik (X_2) terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.159	12.481		4.820	.000
Kemampuan Akademik	-1.678	3.545	-.071	-.473	.638

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 25.0 for windows

Cara untuk mengetahui berapa persen pengaruh kemampuan akademik (X_2) terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Kemampuan Akademik terhadap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 ^a	.005	-.018	4.458

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Akademik

b. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 25.0 for windows

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka R Square sebesar 0,005 atau 0,05%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan antara motivasi mahasiswa dengan penyelesaian tugas akhir Skripsi sebesar 0,05%.

Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik mahasiswa terhadap proses penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa.

Tabel 6: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	458.801	2	229.401	23.482
	Residual	420.068	43	9.769	
	Total	878.870	45		

a. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Akademik, Motivasi Mahasiswa

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 25.0 for windows

Harga F : Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, nilai df_1 : 2 dan df_2 : 43 adalah 3,214.

Keputusan Uji : H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Kesimpulan: Nilai F_{hitung} sebesar 23,482, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,214

karena $23,482 > 3,214$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara

motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik secara bersama-sama terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi.

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan Variabel Kemampuan Akademik dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.500	3.126

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Akademik, Motivasi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 25.0 for windows

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu regresi maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,500 atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik mahasiswa terhadap proses penyelesaian Skripsi mahasiswa sebesar 50%, sedangkan sisanya (100% - 50% = 50%) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kemampuan akademik mahasiswa terhadap proses penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa program studi administrasi pendidikan FKIP Universitas Jambi angkatan 2014. Berikut penulis sampaikan pembahasannya:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian Skripsi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi mahasiswa (X_1) terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji t dengan bantuan SPSS 25.0 for windows yang menunjukkan t_{hitung} motivasi mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi yaitu sebesar 6,929, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,017, diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,929 > 2,017$. Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi mahasiswa (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y)

Motivasi belajar memang penting dimiliki oleh mahasiswa, sebagaimana yang dikatakan Muspawi, Setiyadi dan Alfiana (2019) bahwa di dalam motivasi belajar terkandung cita-cita atau aspirasi siswa atau mahasiswa selaku pemiliknya, dengan motivasi belajar yang baik akan menjadikan yang bersangkutan terus bergerak dan berbuat secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, dan dengan motivasi belajar yang baik itu pula mahasiswa akan tekun mengerjakan penyelesaian tugas akhir atau Skripsinya.

Adanya motivasi yang tinggi terhadap Skripsi, mahasiswa melakukan tindakan-tindakan nyata yang mengarah pada terselesaikannya skripsi. Nurhayati (2013) menyatakan bahwa motivasi adalah konstruksi yang mengaktifkan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe perilaku tertentu disebut motif beliau juga berpendapat bahwa motif mempunyai dua fungsi, yaitu

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA

memberi daya untuk bergerak atau berfungsi menggerakkan perilaku dan fungsi yang lain adalah mengarahkan perilaku. Motivasi merupakan seluruh proses gerakan, dorongan untuk melakukan perbuatan, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan dengan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2018) yang meneliti mengenai motivasi mahasiswa dan dukungan keluarga terhadap kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap 62 mahasiswa Akademik Keperawatan Yayasan Darul Ma'arif Al-Insan Baturaja tahun 2017 tingkat III semester IV. Penelitian ini menunjukkan terdapat keterkaitan antara motivasi mahasiswa terhadap kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Evi Nur Aslinawati & Ari Umi Munarti W (2017) dalam penelitiannya mengenai keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan FE Universitas Negeri Malang). Penelitian ini dilakukan terhadap 12 mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan FE Universitas Negeri Malang. Serta 4 informan yaitu 3 informan dari mahasiswa yang berhasil menyelesaikan Skripsinya tepat waktu dan 1 orang dosen. Penelitian ini menunjukkan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian Skripsi di jurusan ekonomi pembangunan FE Universitas Negeri Malang adalah lemahnya motivasi mahasiswa.

Sejalan dengan hal tersebut, Nurhayati (2013) dari Universitas Indonesia Timur dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi mahasiswa dengan penyelesaian tugas akhir Skripsi. begitu pula. Begitu pula penelitian Asmawan, (2016) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor intern yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsinya adalah motivasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi maka semakin cepat pula terselesaikannya tugas akhir Skripsi tersebut. maka dapat disimpulkan bahwa seseorang melaksanakan kecakapannya karena ada suatu motif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis Skripsi mempengaruhi bisa atau tidaknya mahasiswa menghadapi hambatan dalam menyelesaikan Skripsi, motif yang timbul tidak hanya terjadi di dalam diri manusia, tetapi bisa juga dipengaruhi oleh hal lain, seperti keluarga, teman, dan lingkungan.

2. Pengaruh kemampuan akademik terhadap penyelesaian Skripsi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dari kemampuan akademik (X_2) terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji t dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} kemampuan akademik terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi yaitu sebesar -0,546, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,012, diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,546 < 2,012$. Hal ini membuktikan bahwa variabel kemampuan akademik mahasiswa (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap proses penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y).

Indeks prestasi kumulatif (IPK) pada dasarnya memang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan memahami materi akademik selama kuliah, namun dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa dalam penulisan Skripsi, bukan hanya dibutuhkan pemahaman tentang materi /atau tema yang akan ditulis, teori-teori, metodologi, tatacara penulisan ilmiah, namun juga diperlukan adanya

kemauan untuk menulis. Jadi pendapat Rachmawati & Vita (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kemampuan akademik/IPK berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian Skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Universitas Merdeka Pasuruan, begitu juga Bangun, Irmeliyana, dan Andarini dalam penelitiannya mengenai analisis korespondensi untuk mengetahui hubungan lama studi dengan ipk dan lama skripsi alumni matematika FMIPA UNSRI angkatan 2001-2002. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNSRI angkatan 2001-2002. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap lama Skripsi pada angkatan 2001 dan 2002. hal itu tidak berlaku untuk mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi angkatan 2014.

3. Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan akademik terhadap proses penyelesaian Skripsi

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan antara variabel motivasi mahasiswa (X_1) dan kemampuan akademik mahasiswa (X_2) terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi (Y) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 23,482 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,214. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,482 > 3,214$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini diketahui sebesar 0,522 atau 52,2% varians dari proses penyelesaian tugas akhir Skripsi dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut yaitu motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik mahasiswa sedangkan sisanya 47,8% belum diketahui karena berasal dari variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan Nurhayati (2013) dalam penelitiannya mengenai hubungan antara motivasi dan kemampuan akademik dalam proses penulisan skripsi mahasiswa fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur. Penelitian ini dilakukan terhadap 60 mahasiswa fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makasar yang terdaftar mengambil Tugas Akhir Skripsi pada semester genap tahun ajaran 2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan Skripsi. Begitu juga dengan Kurniati, Warneni dan Okianna (2018) dalam penelitiannya mengenai analisis faktor penyelesaian skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK. Penelitian ini dilakukan terhadap 70 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK angkatan 2014 FKIP UNTAN. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dan kemampuan akademik terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data maka diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa program studi administrasi pendidikan sebesar 0,617 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $6,929 > 2,017$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mahasiswa (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y). 2).

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA

Tidak terdapat pengaruh kemampuan akademik mahasiswa terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa program studi administrasi pendidikan angkatan 2014 sebesar -1,678 dengan nilai signifikansinya 0,638 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-0,473 < 2,017$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai Sig. $0,638 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan akademik mahasiswa (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi (Y). 3). Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa dan kemampuan akademik bersama-sama terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa program studi administrasi pendidikan yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya yang kurang dari alpha yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Kemudian didapat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $23,482 > 3,214$ motivasi mahasiswa (X_1) dan kemampuan akademik (X_2) memberikan kontribusi kepada variabel terikat sebesar 50% dan sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1). Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar mahasiswa sudah cukup tinggi dan hal itulah yang membuat mahasiswa berusaha untuk dapat segera menyelesaikan tugas akhir Skripsi mereka. Diharapkan pihak akademik dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut dengan memfasilitasi keperluan mahasiswa dengan lebih baik. 2). Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan akademik mahasiswa tidak berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa. Karena itulah pihak akademik harus meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian (Skripsi). 3). Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut mempengaruhi penyelesaian tugas akhir Skripsi mahasiswa dan hendaknya mengadakan penelitian dengan mengaitkan variabel lain atau sampel dan instrument yang berbeda

REFERENCES

- Afriani, Berta. 2018. Motivasi Mahasiswa dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Volume. 9, Nomor. 1, Desember 2018; 116-128; <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/125>
- Alafgani, Azzam Pasha. 2013. Faktor-Faktor Kesulitan dalam Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anamofa, J. (2019). Pertumbuhan Publikasi Ilmiah Dosen di Maluku Pada Portal SINTA Tahun 2017 dan 2019. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 71 - 80. doi:10.36339/jaspt.v3i2.258
- Aslinawati, Evi Nur & Mintarti W, Sri Umi. 2017. Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan ekonomi pembangunan FE Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume. 10, Nomor. 1, 2017: 23-33:
- Asmawan, M. C. 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26, No.2. : <http://journals.ums.ac.id>
- Bangun, Putra BJ, Irmeliyana, dan Andarini, Indri. 2011. Analisis Korespondensi untuk mengetahui Hubungan Lama Studi dengan IPK dan Lama Skripsi Alumni Matematika FMIPA UNSRI angkatan 2001-2002. *Jurnal Penelitian Sains*. Volume. 14. Nomor. 1. Tahun 2011: 13-18:
- Banjarnahor, Humuntal. 2017. Pengaruh Gaya Perilaku Dosen Pembimbing dan Kemampuan Akademik Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam

- Menyelesaikan Skripsi Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unimed. Semnastika Unimed ISBN: 978-602-17980-9-6.
- Cahyana, R., & Sagala, I. (2017). Model Sistem Perubahan dalam Lingkup Program Sarjana. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 47 - 52. doi:10.36339/jaspt.v1i1.64
- Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research. *In Educational Research*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hartato, Ujang & Aisyah, Mimin Nur (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIV, No. 1, Tahun 2016: 64-73.
- Kurniati, Dewi, Warneni dan Okianna. 2018. Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Volume. 7, Nomor. 12, tahun 2018; <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/30434>.
- Manurung, T.M.S., 2017. Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), pp.17-26.
- Munawar, A. and Purba, J.H.V., 2006. Kajian Dampak Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 8(7), p.2.
- Muspawi, Mohamad, Setiyadi, Bradley, & Alfiana. 2019. Pengaruh strategi pembelajaran kreatif-produktif Terhadap motivasi belajar siswa. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*. Volume 3 Nomor 2 Maret 2019: 85-91: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/>: ISSN Online : 2541-4429
- Nugroho, Setiawan Agung. 2017. hubungan antara motivasi dengan ketepatan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta: <http://eprints.ums.ac.id/59410/>
- Nurhayati. 2013. Hubungan Antara Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol, 8. No.2. <http://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Purba, J.H.V., Ratodi, M., Mulyana, M., Wahyoedi, S., Andriana, R., Shankar, K. and Nguyen, P.T., 2019. Prediction Model in Medical Science and Health Care. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8, pp.815-818.
- Rachmawati, D. L & Vita, F. 2018. Hubungan Antara Prestasi Mahasiswa dan Kemampuan Berbahasa Inggris dengan Lama Studi. *Jurnal Varian*, Vol 1. No.2; 70-81: <https://journal.universitasbumigora.ac.id>
- Sarajar, Dewita Karema. 2016. Pengaruh Pelatihan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal InSight*, Vol. 18 No. 2, Agustus 2016: 150-160
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 13. Lembaran RI Tahun 2003 No 20. Sekretariat Negara. Jakarta.

JAS-PT
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
 ISSN 2580 – 5339
 eISSN 2620 – 5718
 Volume 4
 Nomor 1
 JULI 2020
 Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA

- Yamin, M. (2018). KEBIJAKAN LITERASI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PUBLIKASI DI PERGURUAN TINGGI. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(1), 19 - 26. doi:10.36339/jaspt.v2i1.120
- Zusya, Annisa Rosni & Akmal, Sari Zakiah 2016. Hubungan *Self Efficacy* Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* e-ISSN: 2502-2903, pISSN: 2356-3591 Volume 3, Nomor 2, 2016: 191-200. DOI: 10.15575/psy.v3i2.900

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 – 5339

eISSN 2620 – 5718

Volume 4

Nomor 1

JULI 2020

Hal 21 - 32

FORUM DOSEN INDONESIA